

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Jl. H.A.M.M. Riffaddin No. 88, penelitian ini dilakukan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur adalah instansi pemerintah yang bertugas mendukung urusan pemerintahan di bidang pengembangan sumber daya manusia, serta bertindak sebagai kewenangan daerah dan tugas pembantuan provinsi yang dilimpahkan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode penelitian deskriptif dan analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Ketika diterapkan pada masalah dunia nyata, teknik penelitian kuantitatif seperti penyajian data, analisis, dan interpretasi dapat menghasilkan wawasan yang berguna untuk menemukan solusi yang dapat diterapkan (Nessia Kusuma Wardani, 2017). Studi ini menggunakan teknik statistik untuk menilai seberapa besar kontribusi bakat alami dan pelatihan formal seorang pekerja terhadap kinerja mereka secara keseluruhan dalam pekerjaan.

#### **C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2013) Peneliti sering menyebut semua hal atau orang yang memiliki seperangkat karakteristik tertentu sebagai "populasi", istilah umum untuk kelompok ini. Ada 93 orang yang bekerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda.

**Tabel 3. 1 Populasi**

No.	Pegawai	Eselon/Golongan	Jumlah
1.	ASN	Eselon II	1
		Eselon III	4
		Eselon IV	1
		Golongan I-IV	52
		<b>Total</b>	<b>58</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>			<b>Jumlah</b>
2.	Honorer	SD	1
		SMP	3
		SMA	15
		D-III	2
		D-IV	1
		SI	13
<b>Total</b>			<b>35</b>
<b>Total Pegawai</b>			<b>93</b>

Sumber: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2021)

## 2. Teknik Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) Dalam hal ukuran dan komposisi, sampel menunjukkan populasi yang lebih luas. Purposive sampling, metode non-probability sampling, digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sementara pengambilan sampel non-probabilitas tidak menjamin bahwa setiap bagian dari populasi akan diambil sampelnya dengan probabilitas yang sama, hal itu memungkinkan pengambilan bagian populasi yang representatif. Purposive sampling, di sisi lain, melibatkan peneliti secara aktif memilih sampel mereka (Sugiyono, 2013).

Semua 58 orang yang bekerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Kalimantan Timur dimasukkan dalam sampel penelitian ini karena semuanya menggunakan ASN.

**Tabel 3.2 Sampel**

No.	Pegawai	Eselon/Golongan	Jumlah
1.	ASN	Eselon II	1
		Eselon III	4
		Golongan I-IV	52
		<b>Total</b>	<b>58</b>

Sumber: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2021)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini membahas Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan adalah Kemampuan peneliti (X1) dan pelatihan kerja (X2) sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kemampuan (X1)	Apa yang dicapai seseorang dalam tugas yang diberikan tergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kejujurannya, serta seberapa banyak waktu Hasibuan yang dia investasikan dalam proyek tersebut (dalam Surya Firmansyah dkk., 2021).	1. Pengetahuan 2. Pelatihan 3. Pengalaman 4. Keterampilan Akhmat sudrajat (Jufrizen, 2017)	Likert
Pelatihan Kerja (X2)	Untuk membantu pegawai mencapai tujuan mereka secara lebih mahir melalui pengembangan atau peningkatan pola pikir, kapasitas, kemampuan, pengetahuan, dan kebiasaan yang tepat dalam kaitannya dengan pekerjaan dan peningkatan kinerja pegawai (Tania Ekawati & Mey,2021)	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran Anwar Prabu Mangkunegara (dalam, Sultan Azlansyah, 2019) .	Likert
Kinerja Pegawai (Y1)	Output yang dihasilkan seorang karyawan selama menjalankan tanggung jawabnya bersifat kualitatif dan kuantitatif (Surya Firmansyah et al., 2021)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Konsistensi pegawai 4. Sikap pegawai Riduwan (dalam, Saputra <i>et al.</i> , 2019)	Likert

### E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Wawancara mendalam dan kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data primer, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik.

#### 2. Data Sekunder

Melengkapi data primer adalah sumber sekunder seperti sejarah dan evolusi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan uraian tugas yang diperoleh sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner untuk penyelidikan ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi dengan meminta responden menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan tertulis (Sugiyono, 2013). Untuk penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur karena dianggap cara yang paling efektif untuk mendapatkan tanggapan dari orang-orang nyata. Dengan menetapkan nilai poin untuk masing-masing dari lima kategori penilaian yang mungkin pada skala Likert, penulis dapat mengumpulkan dan memproses data dari kuesioner untuk keperluan analisis ini.

**Tabel 3. 4 Skala Likert**

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Pengukuran yang valid adalah yang sesuai dengan apa yang diukur Noor (dalam Verawati, 2018). Melihat nilai probabilitas dari koefisien korelasi dapat membantu Anda memutuskan apakah suatu alat dapat diandalkan atau tidak.

- Jika nilai Sig lebih besar dari 0,5 maka item instrumen dianggap valid.
- Instrumen tidak valid jika nilai Sig kurang dari 0,5 yang menunjukkan probabilitas rendah.

## 2. Uji Reliabilitas

Situmorang dan Lufti mendefinisikan reliabilitas sebagai indikator kehandalan suatu alat ukur (dalam Sultan Azlansyah, 2019). Tujuan dari analisis reliabilitas adalah untuk melihat seberapa konsisten hasil ketika pengukuran yang sama dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika kuesioner memiliki alpha Cronbach lebih besar dari 0,7, itu bisa dipercaya.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dibuat, dan uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan keakuratannya. Contoh uji asumsi klasik antara lain uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak (Akhmad et al. 2021). Karena kemudahan pengujian statistik, distribusi normal atau hampir normal lebih disukai dalam model regresi yang baik. Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS untuk memeriksa keteraturan data. Uji Kolmogorov-Smirnov berusaha untuk memastikan apakah variabel dependen dan independen mengikuti distribusi normal.

- 1) Distribusi normal dapat disimpulkan dari data jika nilai p lebih dari 0,05.
- 2) Distribusi tidak normal dapat disimpulkan dari data jika nilai p kurang dari 0,05.

### b) Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi ini, uji multikolinearitas mencari bukti adanya model korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Variabel independen tidak boleh menunjukkan multikolinearitas agar asumsi multikolinearitas dapat dipertahankan. Uji multikolinearitas akan menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel

independen dalam model regresi jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan Variance Inflation Factors (VIF) kurang dari 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Mencermati Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas yang dikemukakan oleh Ansofino et al., memeriksa apakah residual satu pengamatan memiliki varians yang berbeda dengan residual pengamatan lainnya (dalam Gustiawan, 2021). Model regresi yang sesuai, di mana residual dari satu pengamatan secara statistik sebanding dengan pengamatan tetap. Persamaan regresi untuk tanda-tanda heteroskedastisitas dapat diperoleh dengan memperhatikan grafik yang diuji. Model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik-titik data tersebar merata di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika pola yang jelas muncul, seperti pelebaran awal, diikuti oleh pendataran, dan kemudian penyempitan.

4. Analisis regresi linier berganda

Hubungan antara dua atau lebih variabel Sugiyono dilinearisasi menggunakan analisis regresi linier berganda (Kurniadi Kesuma, 2017). Tujuan penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis bahwa kemampuan (X1) dan pelatihan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b1 ... b2 = Koefisien Regresi X1 = Kemampuan

X2 = Pelatihan Kerja

e =Error of Term

## 5. Uji Hipotesis

Hasil dari beberapa pengujian yang dilakukan terhadap data yang diolah dalam SPSS, yang digunakan untuk memverifikasi hipotesis penelitian, adalah sebagai berikut:

### a) Uji T (parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dua variabel (dependen dan independen) (Aspa *et al.*, 2022)

- 1) Jika p-value lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan definisi daerah penerimaan dan daerah penolakan berikut, maka akan diuji hipotesis tersebut di atas:

- $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Atau dengan cara lain sebagai berikut:
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

### b) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ukuran sejauh mana satu variabel mempengaruhi yang lain, koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) mengkuantifikasi sejauh mana varians atau dispersi variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Ketika nilai  $R^2$  yang disesuaikan mendekati 1, menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen, kita mengatakan modelnya baik.